

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN STRESS KERJA PADA GURU
DI SEKOLAH LUAR BIASA LUBUKLINGGAU**



OLEH

NAMA : MARTINA PUTRI SARI

NIM : 10011381722146

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STRESS KERJA PADA GURU DI SEKOLAH LUAR BIASA LUBUKLINGGAU

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya



OLEH

NAMA : MARTINA PUTRI SARI

NIM : 10011381722146

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juli 2021

Martina Putri Sari

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stress Kerja Pada Guru Di Sekolah Luar Biasa Lubuklinggau

xiv + 55 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Stres terkait pekerjaan adalah reaksi fisik dan emosional yang berbahaya yang dapat terjadi ketika tuntutan pekerjaan saat ini melebihi keterampilan atau kemampuan pekerja untuk menangani pekerjaan. Stres kerja pada guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) diakibatkan karena suatu kondisi yang muncul ketika menghadapi adanya ketidakhadiran pada siswa. Faktor yang dapat mempengaruhi stress kerja yaitu lingkungan kerja, beban kerja dan struktur organisasi. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor – faktor kejadian stress kerja pada guru di Sekolah Luar Biasa Lubuklinggau.

Metodologi Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, jumlah partisipan sebanyak 6 orang dengan perincian (1 orang Kepala Sekolah sebagai informan kunci dan 5 orang sebagai informan). Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan pada stress kerja pada guru mengalami susah tidur apabila mempunyai masalah, merasa bingung melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan. Pada beban pekerjaan berpotensi menimbulkan stress kerja yaitu sering mengalami pusing karena kelelahan bekerja. Pada struktur organisasi yang baik tidak berpotensi menimbulkan stress kerja, setiap guru sesuai dengan struktur organisasi kerjanya. Pada lingkungan kerja berpotensi menimbulkan stress kerja temperature ruangan dikelas dan dikantor panas, tidak mendengarkan musik saat bekerja, pernah terjadi kesalahpahaman dalam proses komunikasi antara atasan dengan bawahan.

Kesimpulan penelitian ini adalah beban pekerjaan dan lingkungan kerja berpotensi menimbulkan stress kerja sedangkan struktur organisasi tidak berpotensi mengalami stress kerja.

Kata kunci : beban pekerjaan, struktur organisasi, lingkungan kerja, stress kerja
Kepustakaan : 27 (2011-2020)

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

FACULTY OF PUBLIC HEALTH i

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, July 2021

Martina Putri Sari

***Factors Related To The Events Of Work Stress In The Extraordinary School
Lubuklinggau***

xiv + 55 pages, 5 tables, 2 pictures, 7 attachment

ABSTRACT

Stress is a physical and emotional response that is dangerous and can occur when the existing work exceeds the ability or work control possessed by the worker. Work stress on teachers in special schools (SLB) is caused by a condition that arises when dealing with student progress. Factors that can affect work stress are work environment, workload and organizational structure. The research objective: to analyze the factors of the incidence of work stress on teachers at the Lubuk Linggau Special School.

Research Methodology: This research is a descriptive qualitative study, the number of participants was 6 people with details (1 principal as key informant and 5 as informant). Data analysis used in this study was data reduction, data presentation, and drawing conclusions / verification.

Research results: show work stress on teachers who have difficulty sleeping, have problems, feel confused about doing work that is not in accordance with the ability to teach children in outside schools. Usually whiten patience in providing care. In workloads that cause work stress who experience headaches due to workloads, work becomes more burdensome because they teach children with special needs. In a good organizational structure that does not cause work stress, each teacher is in accordance with their work organizational structure. In a work environment that causes stress, the working temperature of the room in the class and in the hot office, not listening to music while working, there has been a misunderstanding in the communication process between superiors and subordinates.

Conclusion: workload, organizational organization, work environment that causes work stress

*Keywords: workload, organizational structure, work environment, work stress
Bibliography : 27 (2011-2020)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2021

Yang bersangkutan,



Putri Sari

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STRESS KERJA PADA GURU DI SEKOLAH LUAR BIASA LUBUK LINGGAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Martina Putri Sari

NIM. 10011381722146

Indralaya, Juli 2021

Mengetahui,

Dean Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misna Pratiwi, S.KM., M.KM

Pembimbing



Anita Camelia, S.KM., M.KKK

NIP. 198001182006042001

LEMBAR PERSETUJUAN

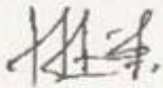
Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Faktor – Faktor yang berhubungan dengan kejadian stress kerja pada guru di sekolah luar biasa lubuklinggau" telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 28 Juli 2021.

Indralaya, 28 Juli 2021

Tim penguji skripsi

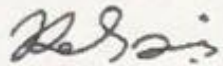
Ketua:

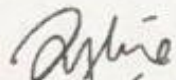
1. Mona Lestari, S.KM.,M.KKK
NIP. 199006042019032019

()

Anggota :

2. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 198912202019032016
3. Poppy Fujianti, S.KM., M.Si
NIP.
4. Anita Camelia, S.KM.,M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

()

()

Mengetahui,
Dean Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat




Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Martina Putri Sari
NIM : 10011381722146
Tempat Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 29 September 1999
Alamat : Jl. Asoka No. 06 RT/R 10 Marga Rahayu Lubuklinggau
Email : martinaputris29@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Musri,SE
Ibu : Dra. ErnaWati

Riwayat Hidup

1. TK (2004-2005) : TK Baitul A'la Kota Lubuklinggau
2. SD (2005-2011) : SD Negeri 55 Kota Lubuklinggau
3. SMP (2011-2014) : SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau
4. SMA (2014-2017) : SMA Negeri 1 Kota Lubuklinggau
5. S1 (2017-Sekarang) : Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2017-2018 : Anggota DPM KM FKM Unsri
2. 2017-Sekarang : Anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampari (IKMS)
3. 2020-2021 : Anggota Videografi Unsri

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STRESS KERJA PADA GURU DI SEKOLAH LUAR BIASA LUBUK LINGGAU” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., MKM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Dr. Novrikasari, S.KM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Anita Camelia, S.KM., MKKK selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan saya arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Mona Lestari, S.KM.,M.KKK, Desheilla Andarini, S.KM.,M.Sc dan Poppy Fujianti,S.KM.,M.Sc selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saya masukan dan arahan yang baik selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Kedua orang tua saya Ayah Musri,SE dan Bunda Dra. Ernawati Serta Kakak Mislana Puspita,S.pd dan adik Nabila Azizah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terhadap penyusunan skripsi.
7. Kepala Sekolah serta Guru dan Staff Sekolah Luar Biasa Lubuklinggau yang telah membantu dan mendukung selama melakukan penelitian.

8. Kepada sahabat saya yang berada di Lubuklinggan maupun di Palembang yang selalu menyemangati saya dan menjadi partner dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Indralaya, Juli 2021

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Martina Putri Sari

NIM : 10011381722146

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-ecclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STRESS KERJA PADA GURU DI SEKOLAH LUAR BIASA LUBUK LINGGAU

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Univesitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : Juli 2021

Yang menyatakan



(Martina Putri Sari)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Sekolah Luar Biasa Lubuklinggau	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5.1 Lingkup Lokasi	4
1.5.2 Lingkup Materi	4
1.5.3 Lingkup Waktu	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Stres Kerja.....	6
2.1.1 Definisi Stres Kerja.....	6
2.1.2 Macam - Macam Stres.....	6
2.1.3 Tahapan Stres.....	7
2.1.4 Gejala-Gejala Stres Kerja.....	8
2.1.5 Dampak Stres Kerja.....	10
2.1.6 Pencegahan Stres kerja.....	11
2.1.7 Manajemen Stres Kerja.....	12
2.1.8 Faktor Pemicu Terjadinya Stres Kerja.....	14
2.1.9 Cara dan Instrumen Pengukuran Stres Kerja.....	14
2.10 Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Teori.....	20
2.4 Kerangka Pikir.....	21
2.5 Defenisi Istilah.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Informan Penelitian.....	24
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	25
3.3.1 Jenis Data.....	25
3.3.2 Cara Pangumpulan Data.....	26
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Pengolahan Data.....	26
3.6 Validitas Data.....	27
3.7 Analisis Data.....	27
BAB IV.....	30
HASIL PENELITIAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Peneliitian.....	30
4.2 Karateristik Informan.....	31
4.3 Hasil Penelitian.....	32
4.3.1 Stres Kerja.....	32
4.3.2 Beban Kerja.....	36

4.3.3 Struktur Organisasi	39
4.3.4 Lingkungan Kerja	43
BAB V PEMBAHASAN	46
5.1 Keterbatasan Penelitian	47
5.2 Pembahasan.....	47
5.2.1 Beban kerja terhadap stress kerja pada guru	47
5.2.2 Struktur organisasi terhadap stress kerja pada guru	51
5.2.3. Lingkungan kerja terhadap stress kerja pada guru	52
BAB VI.....	54
PENUTUP.....	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	17
Tabel. 2.2 Definisi Istilah	19
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Informan Kunci.....	29
Tabel 4.2 Informan	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	17
Gambar 2.2	Kerangka Pikir.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Kode Etik Penelitian
- Lampiran 3 Naskah Penjelasan dan Persetujuan Penelitian
- Lampiran 4 Form Kesiediaan Menjadi Informan
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Informan
- Lampiran 6 Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tempat kerja akan mempunyai berbagai potensi bahaya yang dapat mempengaruhi kesehatan tenaga kerja atau bisamenyebabkan penyakit diakibatkan kerja. Gangguannya tersebut akan berdampak terhadap gangguan fisik ataupun psikis pada tenaga kerja. Gangguan psikis yaitu adanya suatu konflik pada diri individu yang dapat diakibatkan dari terganggunya psikologis yang jika tidak cepatteratasidapatmenyebabkan stres kerja (Fitri, 2013).

Stres kerja merupakan respon fisik dan emosional yang bisa membahayakan yang disebabkan karena saat tuntutan kerjalebih dari kapasitas kerja karyawan tersebut (Yuliani, 2020). Stres pada pekerjaandapat menimbulkan resiko terhadapkeselamatanandankesehatan pekerjanya saat secara berkelanjutan semua yang dikerjakan pekerjalebih darikemampuannya, dan sumber dayanya (ILO, 2016).

Menurut perkiraan terbaru yang dikeluarkan oleh *International Labor Organization* (ILO) tahun 2017, sekitar 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja.

Di Indonesia, diperkirakan 1,33 juta orang menderita gangguan psikis dan stress. Ini mewakili 14% dari jumlah populasi, dengan tingkat stress akut (stress berat) 1 hingga 3%.(Kemenkes, 2017). Berdasarkan data dari riset kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2018 memperlihatkan bahwa prevalensi stress di Sumatera Selatan sebesar 9,2% (Kemenkes, 2018).

Keberadaan pekerja dalam Sekolah Luar Biasa (SLB) dalam proses belajar mengajar adalah bagian terpenting. Guru di Sekolah Luar Biasa merasakanketidakpuasan dan kecewatherhadap usaha yang telah dilakukandidalam mendidik siswa mengalami kegagalan. Sehingga, keadaan tersebut tidak jarang akanmembuat guru menjadi tidak sabar, marah dan terkadang membuat kecerobohan pada siswa. Selain itu,menjadi guru di Sekolah Luar Biasa membuat guru mempunyai beban pekerjaan yang tidak ringan (Ferlia, 2016).

Stres kerja pada guru disebabkan karena banyaknya beban kerja yang harus ditanggung yaitu beban administrasi sekolah, administrasi kelas, membuat jurnal pengajaran, rencana pembelajaran, satuan pelajaran, silabus analisis materi, Guru di Sekolah Luar Biasa tidak hanya melakukan pekerjaan tetapi harus menghadapi anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan perhatian ekstra. Akibatnya muncul berbagai persoalan dialami oleh para guru di Sekolah Luar Biasa diantaranya adalah stres kerja (Wahyudi, 2020).

Stres kerja dapat menimbulkan dampak yang tidak sehat karena individu tersebut kehilangan kemampuan untuk mengendalikan dirinya secara utuh. Akibatnya tidak dapat lagi mengambil keputusan-keputusan yang tepat dan kadang perilakunya ikut terganggu. Dampak lain yang mungkin terjadi adalah sakit secara fisik, putus asa, sering absen, dan lain-lain. Akhirnya selama stres ini belum teratasi, maka tingkat produktivitas atau prestasi kerja cenderung dan terus menurun (Mirnawati, 2015).

Stres dapat berdampak terhadap kesehatan, penyakit timbul yang diakibatkan dari seseorang yang mengalami stress yaitu penyakit jantung koroner, peningkatan tekanan darah atau hipertensi, gagal ginjal kronik, dan aterosklerosis (penyempitan nadi), selain penyakit-penyakit tersebut juga ditemukan penyakit terkait stre yaitu sakit punggung kronis, gangguan lambung (gastritis), sakit kepala, gatal-gatal pada kulit. Stres dapat mendorong dalam timbulnya penyakit karena kekebalan tubuhmenurun (Nurini, 2017).

Pada pelaksanaan pembelajaran, terdapat sistem yang dijalankan untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan. Kurikulum terus dikembangkan agar dapat meningkatkan kualitas peserta didik, buku yang dipakai, proses pembelajaran dan proses penilaian. Peran guru di lingkungan pendidikan penting karena peserta akan lebih kreatif, inovatif, dan produktif. Faktor yang dapat mempengaruhi stress kerja yaitu umur, pendidikan, masa kerja, lingkungan kerja, beban kerja dan struktur organisasi (Pertiwi, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Stres kerja sebagai respon fisik dan emosional yang bisa membahayakan apabila pekerjaan yang dituntut lebih dari kapasitas dalam pekerjaan yang dipunya. Stres kerja pada guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) diakibatkan karena banyaknya beban kerja yang harus ditanggung yaitu beban administrasi sekolah, administrasi kelas, membuat jurnal pengajaran, rencana pembelajaran, satuan pelajaran, silabus analisis materi, program caturwulan atau semesteran atau tahunan. Guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) tidak hanya melakukan pekerjaan akan tetapi harus menghadapi anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan perhatian ekstra dibandingkan siswa normal. Faktor yang bisa memberi pengaruh pada stres kerja yakni umur, pendidikan, gender, masa kerja, status pernikahan, lingkungan kerja, beban kerja dan struktur organisasi. Maka diperlukan analisis tentang faktor yang berkaitan pada kejadian stress kerja yang bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir risiko yang ada, didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian stress kerja pada guru di sekolah luar biasa Lubuk Linggau?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian stress kerja pada guru di Sekolah Luar Biasa Lubuk Linggau.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis stress kerja pada guru di Sekolah Luar Biasa Lubuk Linggau.

2. Menganalisis beban kerja pada guru di Sekolah Luar Biasa Lubuk Linggau.
3. Menganalisis struktur organisasi pada guru di Sekolah Luar Biasa Lubuk Linggau.
4. Menganalisis lingkungan kerja pada guru di Sekolah Luar Biasa Lubuk Linggau.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah kesehatan dan menambah pengetahuan, pengalaman serta keterampilan dalam melakukan penelitian kesehatan terutama kesehatan keselamatan kerja tentang analisis yang berhubungan dengan kejadian stress kerja pada guru Sekolah Luar Biasa dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terkhusus bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, khususnya terkait dengan tema yang sama.

1.4.3 Bagi Sekolah Luar Biasa Lubuklinggau

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki rencana jangka panjang di Sekolah Luar Biasa Lubuk Linggau kedepan khususnya analisis yang berhubungan dengan kejadian stress kerja pada guru Sekolah Luar Biasa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Lubuk Linggau.

1.5.2 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian ini adalah pembahasan mengenai faktor – faktor kejadian stres kerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Desember-Februari 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Rina., Agus, Surono. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Dosen Tetap Di Stikes Y Bengkulu. *Jurnal Photon*. Vol 9 (1); Hal 189-196.
- Aulya, D., 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubung dengan Stres Kerja pada Polisi Lalu Lintas di Polres Metro Jakarta Pusat Bulan April-Agustus tahun 2013*. Skripsi. Jakarta, 2013. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ferlia, Devita Aundry., Siswi Jayanti., Suroto. 2016. Analisis Tingkat Stres Kerja Pada Guru Tuna Grahita Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Purwosari Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 4 (3); Hal 331-341.
- Fitri, Azizah Musliha. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Kerja Pada Karyawan Bank. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 2 (1); Hal 1-10.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta, Bumi Aksara.
- ILO. 2013. *Health and Safety in Work Place for Productivity*. Geneva: International Labour Office.
- Koesomowidjojo, Suci. 2017. *Analisis Beban Kerja*. Jakarta, Penerbit Raih Asa Sukses.
- Mangkeunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Marlina, Pertiwi., Hanifa, Maher. 2017. Hubungan antara Beban Kerja Mental Terhadap Stres Kerja Dosen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 5 (3); Hal 260-268.
- Mirawati, Mahesa., Suwanto. 2015. Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Stres Kerja Pada Terapis Anak Autisme Di Klinik Keanna Center. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*. Vol 5 (1); Hal 1-10.
- Nurdiawati, Ela., Nina. 2018. Hubungan Stres Kerja Fisiologis, Psikologis dan Perilaku dengan Kinerja Karyawan. *Faletahan Health Journal*. Vol 5 (3); Hal 118-124.
- Nurini., Ade, Rahmawati. 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Pada Karyawan di PT. PLN (Persero) TJBT APP Cirebon. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 2 (2); Hal 60-67.
- National Institute For Occupational Safety And Health (NIOSH). 2015. Stress at work.
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Lukluk, Zuyina dkk. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta, Rahma Solo.

- Tarwaka. 2011.*Ergonomi Industri*. Surakarta, Harapan Press.
- Pertiwi, Nadia Yuli., Ice, Yulia. 2019. Tingkat Stres Kerja Dan Strategi Koping Guru SD dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Permas*. Vol 9 (2); Hal 155-164.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sajidi, Hadipoetro. 2014.*Manajemen Komprehensif Keselamatan Kerja*. Jakarta, Yayasan Putra Tarbiyyah Nusantara.
- Samsudin, Sadili. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Pustaka Setia). Hal 169
- Sahrul. 2016. *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sugiarto., Rara, Marisdaya., Lin, Karlina. 2020. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Guru Sd Di Yayasan Slb Prof. Dr. Sri Soedewi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. Vol 1 (1); Hal 104-110.
- Swarjana, I Ketut. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Yuliani, Indah., Maulida, Putri. 2020. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Kantor Kelurahan Jagakarsa, Jakarta Selatan. *Jurnal Kesehatan STIKes Banten RI*. Vol 8 (1); Hal 1-11.
- Wiramihardja, S. 2015. *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung, Refika Aditama.
- Wijono, Sutarto. 2011. *Psikologi Industri dan Organisasi dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Prenada Media Grup
- Wahyudi, Ridho Nur., Rara., Ahmad, Husnaini. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Guru Sdlb Negeri 1 Kota Jambi Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. Vol 6 (2); Hal 765-775.